
ANALISA KONTRAK KERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN RITAIL MODERN MENGGUNAKAN METODE SMART

¹Ommi Alfina, ²M. Safii

¹Universitas Potensi Utama Medan, ²AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

Email: ny.aoren@gmail.com, m.safii@amiktunasbangsa.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/jmika.Vol3No1.pp72-77>

ABSTRAK

Perusahaan ritail modern saat ini tengah merambah di masyarakat yang memfasilitasi masyarakat umum untuk bertransaksi dengan mudah dan cepat. Dalam kegiatannya perusahaan ritail tersebut mempekerjakan karyawan dengan status kontrak. Hal ini dilakukan karena tingginya kegiatan mutasi agar karyawan dapat melatih karyawan-karyawan baru pada cabang yang baru. Pada proses pengikatan kontrak ada beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan agar tidak terjadi pengunduran diri dari karyawan tersebut. Kriteria yang dipertimbangkan tersebut antara lain masa kerja, prestasi kerja, tanggung jawab, usia dan kesehatan. Permasalahan dalam penentuan perpanjangan kontrak kerja ini adalah belum adanya alat bantu sistem pendukung keputusan yang dapat mengkonversi kriteria tersebut menjadi satu keterhubungan sehingga hal-hal yang tidak diinginkan seperti pengunduran diri mungkin terjadi. Solusinya adalah dengan memanfaatkan metode SMART dengan pemecahan masalah multikriteria sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) merupakan metode yang mampu menyelesaikan masalah dengan multikriteria. Dengan pemanfaatan metode ini diharapkan dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang tepat bagi karyawan yang akan diperpanjang kontraknya sehingga hasilnya dapat diterima oleh manajemen secara objektif. Dengan adanya model sistem pendukung keputusan ini diharapkan karyawan dapat mempersiapkan dirinya agar masuk kedalam kriteria yang diinginkan perusahaan.

Kata Kunci: *Ritail, Kontrak Kerja, Karyawan, Multi Kriteria, SMART*

PENDAHULUAN

SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) merupakan metode pengambilan keputusan yang multiatribut yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977. Teknik pembuatan keputusan multiatribut ini digunakan untuk mendukung pembuat keputusan dalam memilih antara beberapa alternatif. Setiap pembuat keputusan harus memilih sebuah alternatif yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Setiap alternatif terdiri dari sekumpulan atribut dan setiap atribut mempunyai nilai-nilai. Nilai ini dirata-rata dengan skala tertentu. Setiap atribut mempunyai bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan

dengan atribut lain. Pembobotan dan pemberian peringkat ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. Pembobotan pada SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) menggunakan skala antara 0 sampai 1, sehingga mempermudah perhitungan dan perbandingan nilai pada masing-masing alternatif.

Sistem pendukung keputusan adalah sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan oleh manager dan membantu manager dalam pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari totalitas sistem organisasi keseluruhan.

Permasalahan tersebut dapat diperbaiki dengan membangun suatu sistem pendukung keputusan untuk melakukan perpanjangan kontrak karyawan pada perusahaan ritail dengan menggunakan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*)

Metode SMART merupakan metode yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode pengambilan keputusan lainnya. Pengambilan suatu keputusan dengan banyak kriteria memerlukan suatu cara penanganan khusus terutama bila kriteria pengambilan suatu model sebelum keputusan diambil. Dalam kegiatan perpanjangan kontrak karyawan membutuhkan beberapa kriteria antara lain *masa kerja, prestasi kerja, tanggung jawab, usia dan kesehatan*. Pada sistem yang berjalan saat ini perusahaan hanya memberikan formulir bagi karyawan yang akan melakukan perpanjangan kontrak tanpa mempertimbangkan kethubungan kriteria tersebut sehingga dalam pelaksanaannya perusahaan mendapatkan kesulitan dalam menentukan prioritas karyawan yang akan diperpanjang kontraknya.

Dalam penelitian ini dapat menganalisa adanya kendala atau permasalahan dalam memperpanjang kontrak sehingga terbentuknya suatu penelitian dalam menganalisa perpanjangan kontrak karyawan yang diprioritaskan pada perusahaan ritail modern di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah menyelesaikan suatu permasalahan dalam menentukan prioritas perpanjangan kontrak kerjakaryawan dan juga untuk membangun sistem pendukung keputusan dalam perpanjangan kontrak karyawan dengan menggunakan metode SMART.

METODE PENELITIAN

Sistem Pendukung Keputusan

Manusia merupakan bagian dari alam karena hidupnya yang tidak terlepas dari alam. Proses kehidupan manusia merupakan unsur yang semakin lama semakin mendominasi unsur-unsur lainnya di alam. Hal ini disebabkan karena manusia dibekali kemampuan-kemampuan untuk bisa berkembang. Segala proses yang terjadi di

sekelilingnya dan dalam dirinya dirasakan dan diamatinya dengan menggunakan semua indera yang dimilikinya, dipikirkannya lalu berbuat dan bertindak. Dalam menghadapi segala proses yang terjadi disekelilingnya dan di dalam dirinya, hampir setiap saat manusia membuat atau mengambil keputusan dan melaksanakannya. Hal ini dilandasi dengan asumsi bahwa segala tindakan dilakukan secara sadar merupakan pencerminan hasil proses pengambilan keputusan dalam pikirannya, sehingga sebenarnya manusia sudah sangat terbiasa dalam membuat keputusan (Safii dan Desi, 2018).

Metode SMART

SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1997. Teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai – nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. (Noviant *et al*, 2016).

SMART lebih banyak digunakan karena kesederahannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Analisa yang terlibat adalah transparan sehingga metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan. Model fungsi utiliti linear yang digunakan oleh SMART adalah seperti berikut (Edward, 1997) (Safii dan Desi, 2018). Model yang digunakan dalam SMART(Simple Multi Attribute Rating Technique) yaitu :

$$u(a_i) = \sum_{j=1}^m w_j u_j(a_i), \quad i = 1, 2, \dots, m$$

Keterangan:

w_j = Nilai pembobotan kriteria ke- j dan k kriteria

$u(a_i)$ = Nilai utility kriteria ke- i untuk kriteria ke- i

Pemilihan keputusan adalah mengidentifikasi mana dari n alternatif yang

mempunyai nilai fungsi terbesar. Teknik Metode SMART :

1. Langkah Pertama menentukan jumlah kriteria.
2. Langkah Kedua sistem secara default memberikan skala 0-100 berdasarkan prioritas yang telah diinputkan kemudian dilakukan normalisasi.
 Normalisasi =
$$\frac{w_j}{\sum w_j}$$
 Keterangan : w_j : bobot suatu kriteria
3. Langkah Ketiga memberikan nilai kriteria untuk setiap alternatif.
4. Langkah Keempat hitung nilai utility untuk setiap kriteria masing-masing.

$$u_i(a_i) = 100 \frac{(C_{max} - C_{out_i})}{(C_{max} - C_{min})} \%$$

Keterangan :
 $u_i(a_i)$: nilai utility kriteria ke-1 untuk kriteria ke-i
 C_{max} : nilai kriteria maksimal
 C_{min} : nilai kriteria minimal
 C_{out_i} : nilai kriteria ke-i

5. Langkah Kelima hitung nilai akhir masing-masing.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Merupakan data pokok dalam penelitian yang akan dilakukan penentuan bobot (w_j) yang kemudian akan dilakukan normalisasi dan menghitung nilai utilitynya. Bentuk *flowchart* dari penyelesaian masalah ini adalah:

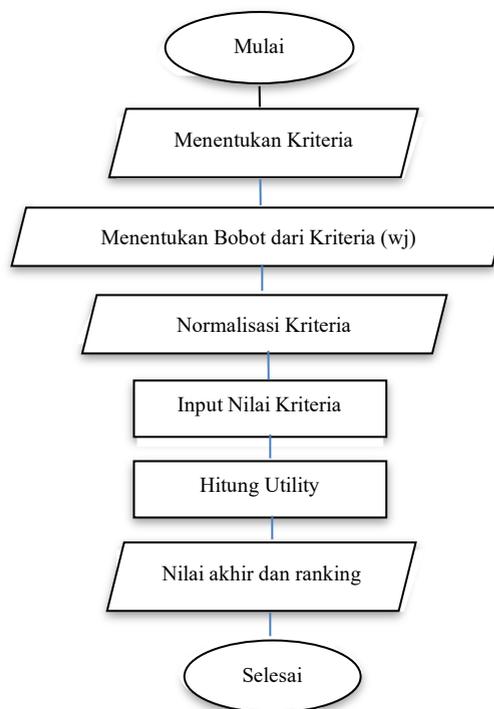
Data Kriteria

Data kriteria ini merupakan data hasil dari analisa kebutuhan perusahaan dalam menentukan prioritas pegawai untuk diperpanjang kontraknya. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kriteria

Kode Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5
Keterangan	<i>Masa Kerja</i>	<i>Prestasi Kerja</i>	<i>Tanggung jawab</i>	<i>Usia</i>	<i>Kesehatan</i>
Bobot	30%	40%	20%	5%	5%

Gambar 1. Flowchart Penyelesaian SMART



Dari gambar 1 dijelaskan bahwa penyelesaian perhitungan nilai kriteria dengan metode SMART yaitu menentukan kriteria dari data yang diambil, lalu menentukan bobot pada tiap kriteria, melakukan normalisasi dari kriteria, menentukan nilai input kriteria. Selanjutnya menghitung utility dari masing-masing kriteria dan hasil akhirnya adalah melakukan perankingan sehingga diperoleh nilai berdasarkan ranking.

Penjelasan dari tabel tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- a. K1. Masa Kerja
Merupakan histori lamanya telah bergabung pada perusahaan tersebut diitung sejak tanggal masuk sampai peninjuan kembali dalam perpanjangan kontrak.
- b. K2. Prestasi Kerja
Merupakan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen sehingga memenuhi dalam pencapaian target.
- c. K3. Tanggungjawab
Merupakan salah satu self-bilongging yang dalam melakukan kerja dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.
- d. K4. Usia
Merupakan salah satu penilaian dalam memperhitungkan produktifitas karyawan pada masa yang akan datang.
- e. K5. Kesehatan
Merupakan salah satu faktor pendukung dalam melakukan kegiatan dilihat dari status presensi dan permintaan ijin cuti.

Nilai Kriteria

Adapun penetapan nilai dari masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Kriteria

Kriteria	Keterangan	Nilai	Bobot (Wj)
K1 Masa Kerja	15 – 20 tahun	100	30%
	10 – 14 tahun	80	
	5 – 9 tahun	50	
	1 – 4 tahun	0	
K2 Prestasi Kerja	Sangat Baik	100	40%
	Baik	80	
	Cukup	50	
	Kurang	0	
K3 Tanggung Jawab	Ya	100	20%
	Tidak	0	
K4 Usia	40-30 tahun	100	5%
	25 – 29 Tahun	80	
	20 – 24 Tahun	70	
	17 – 19 Tahun	50	
K5 Kesehatan	Sangat Baik	100	5%
	Baik	80	
	Cukup	70	
	Kurang	0	

Normalisasi Bobot

Berikutnya adalah melakukan normalisasi bobot yang telah ditentukan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Normalisasi Bobot

Kode Kriteria	K1	K2	K3	K4	K5
Keterangan	<i>Masa Kerja</i>	<i>Prestasi Kerja</i>	<i>Tanggung jawab</i>	<i>Usia</i>	<i>Kesehatan</i>
Bobot	30%	40%	20%	5%	5%
Normalisasi	0,3	0,4	0,2	0,05	0,05

Input Data Utility

Tahap ini adalah input data kriteria berdasarkan sampel data yang diperoleh yang selanjutnya akan dihitung keseluruhan sehingga akan menghasilkan nilai yang dapat memberikan rekomendasi untuk dilakukan perpanjangan kontrak atau tidak. Berikut data sampel pengujian ini:

Tabel 4. Uji Coba

Kode Pegawai	Nilai Utility					WJ					U _i (a _i)
	K1	K2	K3	K4	K5	K1	K2	K3	K4	K5	
K-001	100	80	100	70	80	0	8	0	1,5	1	10,5
K-002	80	100	100	50	80	6	0	0	2,5	1	9,5
K-003	80	80	100	100	70	6	8	0	0	1,5	15,5
K-004	100	80	100	80	80	0	8	0	1	1	10
K-005	80	100	100	80	80	6	0	0	1	1	8
K-006	80	80	100	70	70	6	8	0	1,5	1,5	17
K-007	80	80	100	80	70	6	8	0	1	1,5	16,5
K-008	100	80	100	80	80	0	8	0	1	1	10
K-009	80	100	100	70	80	6	0	0	1,5	1	8,5
K-010	80	100	100	50	80	6	0	0	2,5	1	9,5

Menghitung nilai utility untuk setiap kriteria masing-masing menggunakan formula berikut:

$$u_i(a_i) = 100 \frac{(C_{max} - C_{out_i})}{(C_{max} - C_{min})} \%$$

Pada perhitungan nilai utility diatas disimpulkan sebagai berikut: Ranking 1 (K-006), Ranking 2 (K-007), Ranking 3 (K-003), Ranking 4 (K-001), Ranking 5 (K-004 dan K-008), Ranking 6 (K-002 dan K010), Ranking 7 (K-009) dan Ranking 8(K-005).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan perhitungan data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan menggunakan Metode SMART pada tabel diatas dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen pegawai yang akan dilakukan prioritas perpanjangan kontrak.
2. Dengan model perankingan akan memudahkan pembuat keputusan untuk menentukan batasan ranking sendiri sesuai dengan persyaratan perusahaan

Pemanfaatan metode ini dalam pemecahan masalah dapat dijadikan model untuk membuat keputusan secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA

Daihani, D. U. (2001). *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Honggowibowo, A. S., Informatika, T., Tinggi, S., Adisutjipto, T., Janti, J., & Lanud, B. R. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Penerima Calon Teknologi Adisutjipto Menggunakan Simple Multi Attribute Rating Technique. *Angkasa*. Vol. 2, pp. 31–38

Novianti, D., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2016) *Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Untuk Pemilihan Cafe Menggunakan Metode Smart (Simple Multi-Attribute Rating Technique)*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

Panggabean, P. (2017). Analisis Sistem Pelatihan Kinerja Karyawan pada PT. Bhandra Graha Reksa (Persero). *Jurnal Ilmiah Methonomi*. Vol. 3 No. 2.

Safii, M., dan Saputri, D. A. (2018). Penerapan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Sebagai Motivasi Pegawai Dalam Peningkatan Prestasi. *Mantik Penusa*, Vol. 2 No. 2.

Suryanto, M. S. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Teladan dengan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique). *Jurnal Teknik Informatika UIN Sultan Syarif Kasim, Riau*, Vol. 1.